

## LEMBAR KODING

### REPRESENTASI BUDAYA PERSIA DALAM FILM *300*

#### I. REPRESENTASI BUDAYA PERSIA

1. Komunikasi dan bahasa	

2. Pakaian dan penampilan	
---------------------------	--

#### SCENE 2

1. Theron, salah satu anggota dewan di Sparta, mengantarkan Pembawa Pesan Persia menemui King Leonidas, Raja Spartan. Melalui gambar ini, dapat dilihat bahwa *Persian Messenger* (Pembawa Pesan Persia) berkulit gelap dan mengenakan jubah panjang dengan dominasi warna coklat keemasan, lengkap dengan penutup kepala dan kain panjang menjuntai dibelakangnya.



## SCENE 2

2. *Persian Messenger* memiliki beberapa tindikan yaitu pada bagian pelipis mata sebelah kanan dan pada hidung sebelah kiri.



## SCENE 3

3. Prajurit pengawal *Persian Messenger* mengenakan jubah panjang berwarna kuning keemasan lengkap dengan penutup kepala dan cadar yang melingkar di lehernya. Penutup kepala yang digunakan oleh prajurit pengawal *Persian Messenger* berbentuk persegi.



### SCENE 3

4. Bila nampak dari depan, dapat dilihat bahwa prajurit pengawal Persia mengenakan cadar yang menutupi seluruh wajahnya dan hanya memperlihatkan bagian matanya saja. Jubah yang dikenakan juga panjang hingga menutupi seluruh bagian lengan dan leher.



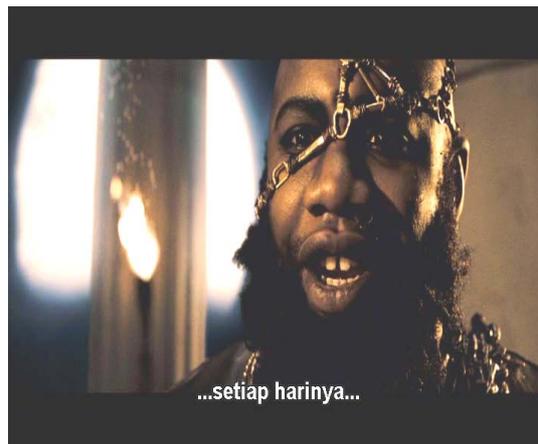
### SCENE 5

5. Theron nampak bersama Jenderal Persia. Dalam gambar ini, Jenderal Persia bertubuh gemuk, berkepala botak dan berjenggot. Pada bagian kepala hingga wajah terdapat banyak tindikan. Pakaian yang dikenakan adalah jubah panjang berwarna coklat keemasan dengan penuh lilitan rantai emas dari bagian punggung hingga bagian dada.



## SCENE 5

6. Bila nampak dari depan, Jenderal Persia ini berkulit gelap. Alis, bibir serta hidungnya tebal dan matanya berwarna gelap. Pada bagian wajah menjuntai rantai emas yang terhubung hingga bagian kepala belakang. Pada bagian leher, Jenderal Persia mengenakan kalung rantai emas yang sangat tebal sehingga menutupi seluruh bagian lehernya.



## SCENE 12

7. Komandan Persia diutus oleh Raja Persia, *The Great Xerxes* untuk memantau *Hot Gates*. Melalui gambar dibawah ini nampak Komandan Persia berada di atas tandu raksasa dan ditandu oleh beberapa prajurit Persia.



## SCENE 12

8. Dalam gambar dibawah ini, Komandan Persia sedang berdiri di atas kursi tahtanya yang ditandu oleh banyak prajurit. Bentuk tandu Sang Komandan nampak seperti kipas raksasa yang terbuat dari metal dengan desain etnik pada sisi-sisi tandu, dan pada sisi-sisi luarnya diberi lempengan tajam yang mirip dengan cakar hewan yang panjang dan tajam. Sedangkan dilihat dari segi berpakaian, Komandan Persia mengenakan jubah perang dengan kain berwarna kuning yang dililitkan pada bagian perut, kain kecil yang menjuntai di bagian leher. Baju yang dikenakan dilengkapi pelindung dada yang terbuat dari logam. Sang Komandan juga mengenakan helm perang yang terbuat dari logam dengan bentuk seperti kerucut panjang dengan gerigi-gerigi kecil yang berjajar pada bagian helmnya. Karena secara keseluruhan baju perang Sang Komandan terbuat dari logam, maka dominasi warnanya adalah warna abu-abu dan hitam



### SCENE 12

9. Prajurit pada gambar berikut mengenakan surban di kepalanya dan pada kain cadar melingkar pada bagian leher. Prajurit pada gambar ini tergolong prajurit tingkat bawah karena dapat dilihat dari jubah perang yang nampak biasa dan tidak mewah.



### SCENE 14

10. Gambar ini menunjukkan serdadu perang Persia, mereka mengenakan jubah perang lengkap dengan perisai dan tombak. Para serdadu mengenakan jubah perang dengan dominasi warna hitam keabu-abuan. Mereka mengenakan sepatu kulit, pelindung dada, pelindung tangan dan surban serta cadar yang menutupi wajah mereka sehingga hanya nampak bagian matanya saja.



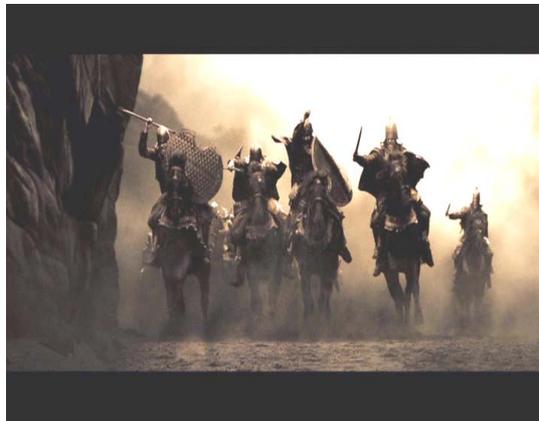
#### SCENE 14

11. Panglima perang Persia yang memimpin pasukan berkuda Persia dalam gambar ini memiliki tindikan pada bagian pipi sebelah kiri dan pelipis mata sebelah kanan atas. Panglima perang Persia hanya mengenakan kain cadar tetapi tidak menutupi wajahnya. Gambar ini juga menunjukkan bahwa para pemimpin-pemimpin perang Persia tidak mengenakan surban yang melingkar diatas kepala tetapi mengenakan helm perang. Rambut dan jenggot dibiarkan tumbuh panjang dan lebat sedikit berbeda dengan beberapa panglima perang pada gambar-gambar sebelumnya.



#### SCENE 14

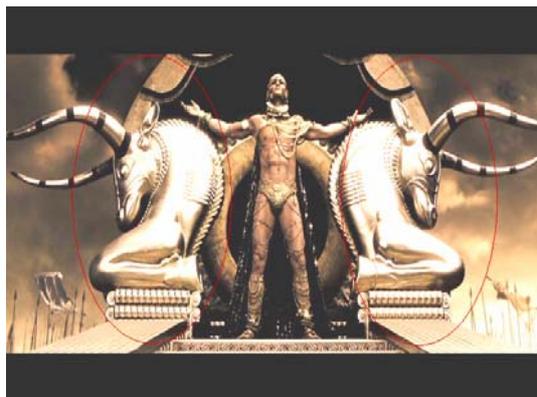
12. Pasukan berkuda Persia mengenakan jubah perang hampir sama dengan prajurit-prajurit perang Persia yang lain, mereka juga dilengkapi dengan perisai dan tombak di tangan mereka. Yang membedakan adalah helm yang ada di kepala mereka karena prajurit perang yang lain hanya mengenakan surban dan cadar.



## SCENE 17

13. Raja Persia, *The Great Xerxes* berdiri di atas tandu raksasanya yang begitu megah.

Tandu yang nampak pada gambar diatas memiliki puluhan anak tangga menuju kursi tahta Raja, pada sisi kiri dan kanan depan tandu terdapat patung singa dan pada sisi kursi tahta Raja terdapat patung yang lebih nampak seperti kambing bertanduk panjang atau *Baphomet* (Lambang Setanisme Dewa Romawi kuno, lambang bagi pemuja setan) Patung-patung serta seluruh bagian dari tandu megah tersebut dilapisi emas. Yang paling menarik adalah tandu raksasa tersebut di tandu oleh puluhan budak. Karena berat yang luar biasa, budak-budak tersebut bahkan harus menandu dengan formasi berdekatan satu sama lain.



### SCENE 17

14. Pada gambar berikut dapat terlihat bahwa *The Great Xerxes* sebagai Raja Persia hanya mengenakan celana dalam berwarna emas dan pada bagian belakang menjuntai kain hingga menyentuh tanah. Melalui gambar ini juga terlihat bahwa *The Great Xerxes* secara fisik memiliki tubuh yang ramping namun atletis serta jauh lebih tinggi dibandingkan dengan King Leonidas.



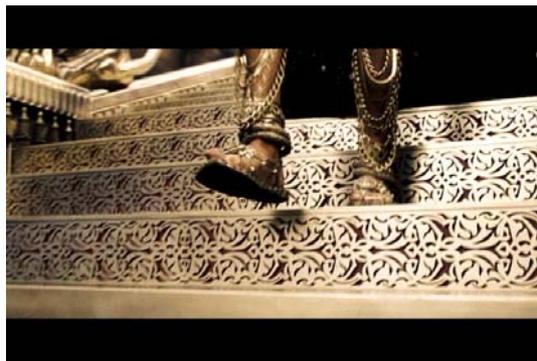
### SCENE 17

15. Xerxes dalam gambar ini mengenakan juntaian rantai dari emas dan beberapa hiasan emas di kepala, leher, bahu, dada dan pergelangan lengan. Juntaian rantai-rantai emas yang berukuran besar dan kecil itu memenuhi hampir seluruh tubuhnya.



### SCENE 17

16. Gambar dibawah ini menunjukkan bahwa rantai-rantai emas menghiasi seluruh tubuh *The Great Xerxes* bahkan sampai kaki. Sebagai Raja Persia, ia hanya mengenakan sandal yang diberi hiasan semacam gelang kaki hingga setinggi lutut.



### SCENE 17

17. *The Great Xerxes* juga mengenakan gelang-gelang dan cincin-cincin emas besar di sepanjang tangannya. Yang menarik adalah sebagai raja, Xerxes memiliki kuku-kuku yang panjang dan menghiasinya dengan warna emas.



### SCENE 17

18. Pada gambar berikut dapat dilihat bahwa Xerxes memiliki banyak tindikan di bagian wajahnya seperti pipi kanan atas, pipi kanan bawah, pelipis mata kanan, hidung dan telinga. Rantai emas menjuntai dari kepala hingga pipi kiri bawah. Riasan wajahnya terkesan *gothic*, karena pada bagian alis dibuat sangat tipis seperti alis wanita. Pada bagian mata nampak penuh dengan *eyeliner* hitam sehingga mata Xerxes nampak lebih tajam. *Gothic* adalah suatu kemampuan untuk menemukan seni dimana seni nampak seperti kurang menemukan cahaya dalam kegelapan dan meraupnya untuk semua yang bernilai baginya. (Ayakoma,2008)



### SCENE 18

19. *The Immortals*, merupakan pasukan elit Raja Persia. Pakaian yang dikenakan adalah jubah panjang berwarna hitam lengkap dengan baju perang besi pada bagian dada dan bahu, mengenakan surban di atas kepalanya. Yang menarik adalah pasukan *Immortals* tidak memakai cadar tetapi topeng logam dengan bentuk yang mengerikan untuk menutupi wajahnya dan memanggul pedang di punggungnya sehingga nampak seperti ninja daripada pasukan Persia.



### SCENE 18

20. Gambar berikut adalah wajah asli pasukan elit Persia, *The Immortals*. Mereka adalah pasukan pribadi Xerxes sejak 500 tahun yang lalu. Dalam film ini, pasukan elit Raja Persia ternyata adalah manusia berwajah buruk rupa seperti monster dengan guratan-guratan wajah yang sangat banyak dan gigi-giginya pun terdiri dari gigi taring yang tajam.



### SCENE 19

21. Pasukan Persia yang lain yang dikerahkan oleh Xerxes. Dengan pakaian seperti suku primitif lengkap dengan tameng dan golok di tangan mereka, sekujur tubuh mereka dibaluri pewarna kulit warna putih. Hiasan kepala mereka dibentuk seperti kepala kerbau dengan tanduk di sisi-sisinya, ada pula yang hanya penutup kepala saja tanpa tanduk kerbau di sisi-sisinya.



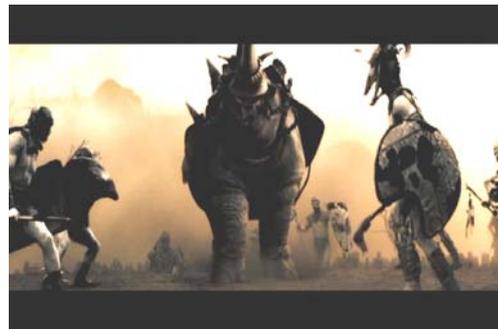
### SCENE 19

22. Xerxes juga mengerahkan ahli sihirnya ke dalam medan pertempuran. Pakaian yang dikenakan adalah jubah panjang dengan penutup kepala yang menutupi wajahnya, pada bagian depan terdapat rumbai-rumbai yang terbuat dari rantai logam sehingga menutupi bagian wajah bawah.



### SCENE 20

23. Berikut adalah monster-monster yang dikerahkan Xerxes dalam pertempuran melawan Spartan. Secara keseluruhan, monster-monster ini adalah monster andalan Xerxes untuk mengalahkan musuhnya.



## SCENE 22

24. Gambar berikut adalah para penghibur Raja Persia yang ada di dalam istana. Salah satu penghibur Raja adalah pemain kecapi yang berkepala kambing. Pemain kecapi ini mengenakan hiasan leher berwarna keemasan dan sedang memetik kecapi diiringi dengan penari di sisi nya.



## SCENE 22

25. Dalam gambar ini nampak seorang wanita yang sedang meniup seruling diiringi dengan penari-penari wanita lainnya. Para wanita ini mengenakan pakaian yang memperlihatkan lekuk tubuhnya sehingga nampak vulgar. Pada bagian wajah dipenuhi dengan tindikan dan hiasan kepala dan wajah mereka menjuntai panjang. Tidak hanya pada bagian wajah tetapi seluruh tubuh mereka penuh dengan untaian perhiasan.



## SCENE 22

26. Wajah para wanita Persia dalam film ini nampak *gothic*, karena pada bagian mata lebih ditonjolkan dan dipertegas. Warna mata mereka cenderung hitam, hidung mancung dan warna kulitnya sedikit gelap. Sedangkan warna rambut mereka ada yang pirang, hitam dan coklat. Semua wanita Persia yang ada dalam film ini mengenakan tindikan dan hiasan kepala dari untaian perhiasan yang menjuntai dari kepala hingga bagian wajah.



## SCENE 22

27. Dua orang wanita Persia yang ada dalam film sedang berciuman dan salah satunya berwajah buruk rupa. Nampak dalam gambar berikut pada bagian wajah sebelah kiri terdapat luka cacat.



## SCENE 22

28. Seorang pria sedang duduk menyaksikan para penari yang menghibur di dalam istana. Pria tersebut bertubuh cacat tanpa kedua tangan. Pria tersebut tidak mengenakan pakaian, dan di sekujur tubuhnya hanya dihiasi juntaian rantai emas pada bagian kepala, wajah, leher, dada, dan lengan.



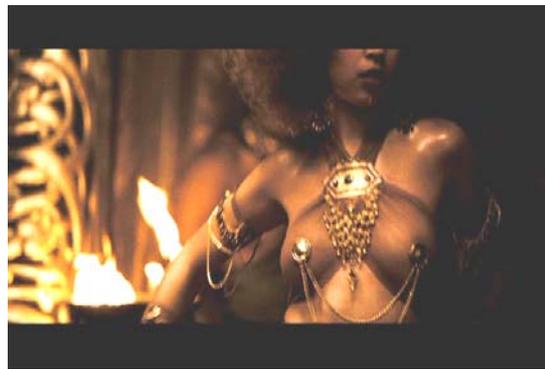
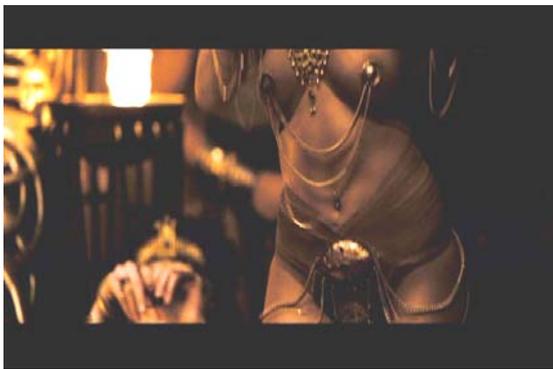
## SCENE 22

29. Gambar di bawah ini menunjukkan suasana di dalam istana Xerxes yang sedang ramai dipenuhi penghuni istana dan para penari. Ruangan tersebut nampak remang-remang diterangi dengan hanya beberapa cahaya obor dan lampion, asap kecil nampak mengepul di tengah-tengah para penari.



## SCENE 22

30. Di tengah suasana di dalam istana, para penari hanya dengan kain tipis dan kalung berupa rantai emas yang melingkar di bagian dada dan kemaluan. Beberapa dari wanita itu memiliki tindikan di hidung. Bahkan beberapa wanita tampak sedang dalam posisi terlentang malah sengaja memperlihatkan dadanya dan mengumbar selangkangannya untuk menggoda Ephialtes. Sesama wanita bahkan dengan asyik saling menggoda dan bercinta di antara kerumunan penari-penari erotis tersebut.





### SCENE 22

31. Gambar di bawah ini menunjukkan bahwa Xerxes berada di tahta kerajaannya yang megah. Dengan mengenakan pakaian kebesarannya yang penuh dengan untaian rantai emas di seluruh tubuhnya dan dengan jubah di punggungnya yang menjuntai sampai ke lantai. Pada sisi kiri kanannya terdapat dayang-dayang dan para penari yang berdiri menyaksikan Rajanya disembah oleh Ephialtes, bangsa Spartan yang dibuang karena cacat lahirnya.



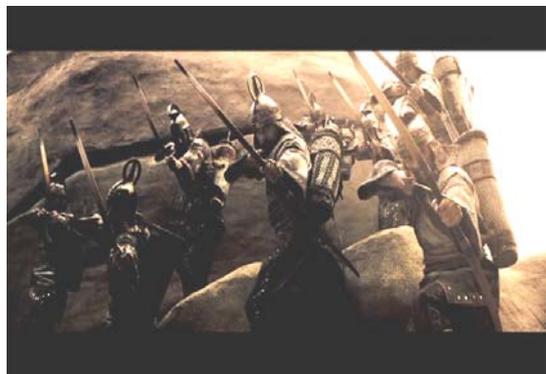
### SCENE 27

32. Xerxes duduk diatas tandu kebesarannya dan dikawal oleh pasukan-pasukan *Immortals*-nya. Salah seorang juru bicara Raja nampak sedang berunding dengan King Leonidas untuk menyerah kepada Persia. Juru bicara Raja Xerxes ini memiliki tindikan di hidung, mengenakan jubah perang dan hanya mengenakan surban saja diatas kepalanya.



**SCENE 27**

33. Gambar berikut menunjukkan para pemanah Persia. Mereka mengenakan jubah perang lengkap dengan busur dan anak panahnya. Yang menjadikan sedikit berbeda dengan pasukan Persia yang lain adalah bentuk penutup kepala yang terbuat dari logam dengan lingkaran diatas penutupnya. Cadar hanya menutupi bagian leher depan dan belakang saja.



3. Makanan dan kebiasaan makan	

4. Waktu dan kesadaran akan waktu	
<p><b>SCENE 2, 5, 12, 14, 27</b></p> <p>1. Dalam gambar menunjukkan bahwa <i>The Great Xerxes</i> tidak selalu turun tangan dalam kegiatan peperangan atau pun perundingan. Xerxes selalu mengutus juru bicaranya, Komandan Perangnya, Jendralnya terlebih dahulu untuk menyampaikan perundingan dengan Spartan serta untuk melaksanakan rencana-rencana liciknya.</p>  <p>The image contains five movie stills from the film '300'. The top row has three stills: 1. A group of Persian soldiers with a subtitle: "...raja-dewa datang mengagumi keberanian dan keahlian bertempur Spartan". 2. Xerxes in his chariot with a subtitle: "...Aku perintah agar dia yg tunjukkan komandanmu". 3. A close-up of Xerxes with a subtitle: "...setiap harinya...". The bottom row has two stills: 4. A close-up of a Persian commander with a subtitle: "...menang harus pertimbangkan reputasi mereka". 5. A close-up of Xerxes with a subtitle: "...setiap harinya...".</p>	

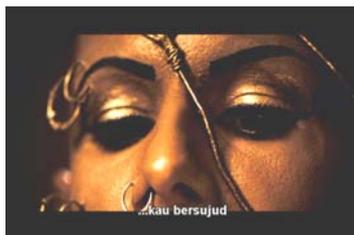
5. Penghargaan dan pengakuan	
<p><b>SCENE 17</b></p> <p>1. Xerxes sebagai Raja begitu diagungkan oleh rakyatnya, bahkan semua rakyatnya menganggap Xerxes sebagai Tuhan, Raja, Dewa, Orang Suci bagi mereka. Bagi mereka, Xerxes layak dipuja sebagai Raja karena sanggup melakukan apapun dan memberikan apapun yang mereka inginkan. Bahkan Xerxes menganggap dirinya Raja Dewa, satu-satunya yang sanggup melakukan apapun dan mengabdikan permintaan apapun. Hal ini dapat dilihat melalui dialog Xerxes ketika berunding dengan Leonidas:</p>	



**Xerxes** : *“Memang harus disesalkan. Memang tak berguna jika seperti itu, raja pemberani dan laskarmu yang gagah berani harus binasa....Segalanya disebabkan oleh kesalahpahaman. Atas penghapusan dan kehadiran dewa, aku bisa dengan senang hati membunuh orang manapun untuk kemenanganku. Pertimbangkan negeri yang indah ini, pertimbangkan nasib para wanita mu. Bukanlah cambuk yang mereka takuti...kekuatan maha dahsyat ku. Tapi aku dewa yang baik. Aku bisa membuat mu kaya sekali.”*

## SCENE 22

2. Xerxes merasa dirinya adalah baik dan dengan penuh kesombongan mengajak Ephialtes agar bersekutu dengan Persia dalam mengalahkan Spartan. Dengan kedewaannya, Xerxes sanggup memberikan apapun yang Ephialtes inginkan dengan mudah. Xerxes hanya meminta Ephialtes bersujud dan membeberkan rahasia perang Spartan. Hal ini dapat dilihat melalui dialog berikut :



**Xerxes** : “Segala yang kau inginkan, setiap kebahagiaan yang kau bayangkan, setiap kesenangan yang diambil oleh orang Yunani dan dewa palsu...aku akan berikan padamu. Karena aku memang baik. Peluklah aku sebagai rajamu dan sebagai dewamu. Pimpin prajuritku pada tempat persembunyian Spartan terkutuk....dan kau dapatkan kenikmatan tak terhingga. Kau akan temukan....aku baik. Tak seperti Leonidas yang keji, yang perintah kau berdiri...Aku hanya minta...kau bersujud.”

### SCENE 27

3. Pada salah satu adegan, seorang Juru Bicara Xerxes pun sekali lagi meminta agar Leonidas mau menyerah dan bersujud kepada Xerxes. Juru Bicara Xerxes pun menyatakan bahwa Xerxes adalah satu-satunya jagoan dunia yang sanggup memberikan pengampunan dan kekuasaan atas seluruh Yunani. Hal tersebut dapat dilihat melalui dialog berikut :



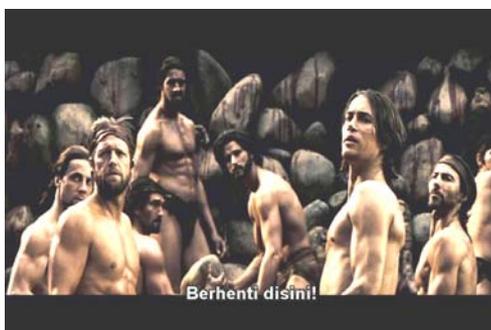


**Juru Bicara Xerxes :** *“Raja Dewa datang mengagumi keberanian dan keahlian bertempur Spartan. Meskipun penghinaanmu, meskipun fitnahanmu...kita siap memaafkan semuanya....dan yang lebih, memberi pahala untuk servismu. Kau berjuang demi negerimu. Tetap pertahankan mereka. Kau berjuang demi Spartan, dia akan lebih kaya dan lebih kuat dari sebelumnya. Kau berjuang demi pangkatmu, kau akan dinyatakan raja perang dari seluruh Yunani....hanya bisa dilakukan oleh jagoan dunia. Leonidas, kemenanganmu akan lengkap...jika kau turunkan lenganmu, dan bersujud pada Xerxes suci.”*

## 6. Hubungan-hubungan

### SCENE 12

1. Bangsa Persia memperlakukan budak mereka dengan semena-mena. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut, dimana Komandan Persia berdiri di atas tandunya sambil melepaskan cambuknya dengan keras ke arah budak-budaknya. Sambil membentak, Utusan Raja Persia ini juga terus melepaskan cambukannya. Hal ini juga dapat dilihat dari dialog yang diucapkan Jenderal Persia yang dengan semena-mena memerintah budak-budaknya :



**Komandan Persia : Gerak !**

*Teruskan, kalian !*

*Gerak !*

*Kubilang, maju !*

*Berhenti disini !*

*Siapa yang beri perintah !*

### SCENE 17

2. Memperlakukan budaknya dengan semena-mena juga dilakukan oleh Xerxes. Tahta kebesarannya ditandu oleh puluhan budak bahkan ketika Xerxes akan menuruni tahtanya, mereka harus dengan sigap membungkuk di hadapan Xerxes dan memberikan punggung mereka menjadi “anak tangga” bagi Raja mereka.



7. Nilai dan norma	
--------------------	--

**SCENE 5**

1. Persia melakukan tindakan licik yaitu dengan menyogok Ephors agar memberikan ramalan palsu kepada Leonidas dan membuatnya urung untuk pergi berperang. Bahkan sang narator dalam film ini, yaitu Dillios, mengatakan bahwa Persia adalah bangsa yang tak berharga, berpenyakit, curang, licik dan korupsi. Hal itu juga dapat dibuktikan dari dialog Dillios sebagai narator :



**Narator:** *“Tak berharga, berpenyakit, curang...  
korupsi  
Angkuh memang babi/orang rendah.”*

8. Rasa diri dan ruang	

9. Proses mental dan belajar	

10. Kepercayaan dan sikap	
---------------------------	--

**SCENE 22**

1. Pada masa ini, kepercayaan yang dianut adalah Zoroastrian yaitu memuja api. Hal tersebut dapat dilihat gambar berikut yang menunjukkan bahwa di altar tahta Xerxes dalam istana dikelilingi tiang api. Cahaya api tersebut menyinari tubuh Xerxes sehingga

memancarkan aura keagungannya layaknya dewa api. Sementara itu Ephialtes tengah bersujud di hadapan Xerxes dan penghuni di dalam Xerxes memandangnya dengan penuh antusias.



## **Biografi Narasumber**



Nama Lengkap : Dina Y. Sulaeman

Tempat/Tanggal Lahir: Semarang, 30 Juli 1974

Profesi: ibu rumah tangga, penulis

Prestasi/Achievements: menjuarai berbagai lomba kepenulisan

E-mail/Blog: [bundakirana.multiply.com](http://bundakirana.multiply.com), [dinasulaeman.wordpress.com](http://dinasulaeman.wordpress.com)

### **Question:**

1. Dalam film **300** diceritakan tentang pertempuran antara Spartan dan Persia pada thn 480 SM. Dalam film itu, bangsa Persia digambarkan sangat menyeramkan dan buruk baik dalam segi penampilan maupun karakter. Bagaimana pendapat Uni tentang hal ini?

A: Orang Persia kuno sama sekali tidak mirip dgn film tsb, bisa dilihat dari lukisan2 Persia kuno. Selain itu, bila dilihat apa saaj peninggalan Iran pada tahun itu (400-an SM), karakter film 300 akan kontradiktif dgn keagungan peninggalan Iran. (Lengkapnya saya tulis di Pelangi di Persia 228-243..bahkan saya memang sedikit membahas film 300 di situ)

2. Tahun 480 SM kan masa Zoroastrian, apa pendapat Uni tentang budaya Persia pada masa itu?

A: Budaya Zoroaster pada masa itu, saya tidak tahu; tapi hasil pengamatan dari kaum Zoroaster di Iran dewasa ini, mereka masih tetap teguh memegang keyakinan, dan keyakinan mrk justru sangat mulia; mereka punya filsafat hidup *pendar-e nik*, *goftar-e nik*, *rafter-e nik* (berpikir baik, berucap baik, berperilaku baik). Kalau kita dating ke Yazd (kota yg mayoritasnya Zoroaster), justru para pedagang dan sopir2 taksi-nya sangat jujur, bahkan disebut2 orang, kalau di Yazd kehilangan dompet, pasti akan kembali ke pemiliknya.

(Cerita lengkap ttg kehidupan org2 Zoroaster) di Yazd sudah saya tulis di Pelangi di Persia hlm 157-183)

3. Dalam film ini digambarkan bahwa setiap Persian yang punya kedudukan tinggi pasti punya tindikan di wajahnya entah di hidung, pelipis bahkan pipi. Nahh, kalau menurut Uni sendiri bagaimana cara Persian untuk menunjukkan status kedudukannya?

A: Tindikan di wajah sama sekali tidak dikenal dalam budaya Persia. Bisa dilihat dari lukisan2 Iran kuno. Selain itu, kalau melihat film2 Iran (produksi domestik) yg bersetting Iran kuno, sama sekali tidak pernah saya lihat ada tindikan di wajah.

Ehm, you know what, film 300 itu totally fiction... bahkan orang2 Iran yang benci sama pemerintahan Islam Iran dan lari ke luar negeri (muslim dan non-muslim), mereka ramai2 menandatangani petisi menolak film itu (silahkan browsing).

Untuk lebih jelasnya baca Pelangi di Persia, apabila ada yang kurang jelas silakan kirimkan email kamu...